

RESEPSI AL-QUR'AN TERKAIT TEOLOGI DI MEDIA SOSIAL :YOU TUBE PADA CHANEL YUFID KIDS

Amalia wahda Lase
wahdaamalia850@gmail.com

Abstract

Penelitian ini mengeksplorasi resepsi Al-Qur'an terkait teologi di era digital melalui platform YouTube, fokus pada serial animasi "Ubay" dalam kanal Yufid Kids. Menggunakan metode deskriptif kualitatif, analisis dilakukan pada beberapa episode seperti "Siapa Allah" dan "Kenapa Kita Harus Sholat". Melalui teori resepsi Ahmad Rofiq, penelitian ini menyoroti bagaimana konsep Allah dipahami dan diterima oleh anak-anak, sambil menekankan peran orang tua dalam memberikan pemahaman agama. Temuan penelitian menunjukkan bahwa animasi ini memberikan pendekatan estetis dan eksegesis, memperkenalkan konsep agama dengan visual menarik, bahasa sederhana, dan penggambaran kehidupan sehari-hari. Penelitian ini melengkapi keterbatasan studi sebelumnya dan menunjukkan adaptasi pesan Al-Qur'an dalam konteks teknologi serta respons masyarakat di era digital

[This research explores the reception of the Koran regarding theology in the digital era via the YouTube platform, focusing on the animated series "Ubay" on the Yufid Kids channel. Using qualitative descriptive methods, analysis was carried out on several episodes such as "Who is Allah" and "Why We Must Pray". Through Ahmad Rofiq's reception theory, this research highlights how the concept of Allah is understood and accepted by children, while emphasizing the role of parents in providing religious understanding. Research findings show that this animation provides an aesthetic and exegetical approach, introducing religious concepts with attractive visuals, simple language, and depictions of everyday life. This research complements the limitations of previous studies and shows the adaptation of the message of the Koran in the context of technology and society's response in the digital era.]

Keywords: keyword one; keyword two; keyword three (max. five keywords)

Pendahuluan

Perkembangan tafsir Al-Quran tidak hanya dapat dilihat dari segi metode atau dari sudut pandangan sisitematikanya saja. Namun dalam hal ini perlu diperhatikan bagaimana tafsir dari segi penyapaiannya terhadap pesan dan pengajaran yang ingin disampaikan dalam Al-Qur'an, yang dapat beradaptasi pada zaman. Dimana dalam hal ini, dapat dicoprehendsifkan dengan metode atau cara yang sesuai dengan permasalahan umat muslim saat ini dan bagaiman pesan al-Quran dapat mudah diterima khalayak ramai. Dapat kita lihat dan rasakan bahwasanya teknologi digital merupakan salah satu hal yang melekat dengan kehidupan manusia. Dimana dengan memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan pesan al-Quran. Sekarang sudah banyak cara dan metode dalam memahami pesan-pesannya. Dimana para kaum muda muslim mulai menggunakan perkembangan teknologi untuk penyapaian isi kandungan al-Quran

Salah satu media teknologi yang banyak diminati dan di gunakan pada zaman sekarang ini adalah platfrom YouTube, mengapa hal demikian karena masa sekarang sudah berbeda dengan masa dulu .Masyarakat, atau lebih tepatnya kaum mudah sudah banyak yang tidak tertarik dengan kajian-kajian yang di lakukan di mesjid karena menggunakan durasi yang lama dan terikat dengan waktu dan tempat. Sedangkan dengan menggunakan teknologi hal tersebut dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja serta waktu yang lebih fleksibel serta cangkupanya tidak terbatas baik dari kalangan tua maupun muda.Pengajaran agama islam di YouTube dapat kita temui dalam bentuk film, animasi, vidio pendek / panjang dan masih banyak lagi. Salah satunya dapat kita temukan pada Chanel Yufid kidz pada Episode cerita Ubay

Dalam hal ini peneliti menggunakan dasar penelitian yang sudah selesai terlebih dahulu sebagai acuan dalam pembentukan penelitian ini. Tergolong dalam kategori literatur (*Library Research*). Data utama dari studi ini adalah film animasi Ubay yang mengandung teologi atau ketauhidan yang dimana peneliti akan mengkaji tentang ayat al-Qur'an yang dibahas dalam film animasi tersebut. Sedangkan data pendukung yang di gunakan peneliti adalah jurnal, skripsi ,buku-buku dan hal pendukung lainnya.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk memenuhi penelitian yang sudah ada dan selesai terlebih dahulu.dengan kaca mata yang berbeda

dari peneliti yang lama, baik dari sudut pandang, objek dan kajiannya dan lain sebagainya. oleh penonton dan bagaimana respon dan tanggapan yang diterima penonton. Adapun beberapa penelitian yang telah selesai terlebih dahulu yaitu yang menggunakan objek al-Qur'an sebagai objek kajian dan dokumentasi pada media digital yang hampir sama dengan penelitian ini Diantaranya Jurnal yang ditulis Ahmad Rafiq pada tahun 2020.¹ jurnal yang ditulis Fahrudin pada tahun 2022² dan jurnal yang ditulis oleh Ihsan Nurmansyah, Luqman Abdul Jabbar dan Sulaiman pada tahun 2022.³ Letak perbedaan penelitian ini terdapat pada Objek kajiannya, dimana dalam penelitian ini tidak hanya mengkaji dalam satu episode saja melainkan lebih. Resepsi Al-Qur'an Di Media Sosial Youtube: Kajian Living Al-Qur'an Perbedaanlainya terdapat pada teori resepsi yang di gunakan. Penelitian ini berangkat dari dugaan dimana setiap perilaku umat muslim lahir atas pemahaman, baik perkiraan terhadap al-Qur'an dan Hadist Nabi Saw Berdasarkan hal tersebut, peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui penelitian ini dengan judul " **Resepsi Al-Qur'an Terkait Teologi dan Akeologi Pada Di Media Sosial :You Tobe Pada Chanel Yufid Kids**"

Metode Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan metode Deskriptif kualitatif, Tulisan ini merupakan kajian kualitatif dengan penelitian normatif atau kajian kepustakaan (library research). Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan data yang berupa opini atau *judgement*. Artinya, datanya berupa kata-kata dan kalimat, bukan berupa angka-angka⁴ yang lebih menitikberatkan terkait penjelasan serta penafsiran data-data yang ada pada film animasi Ubay. Oleh sebab itu, penelitian ini mengadopsi teknik analisis konten yang dipaparkan oleh Huberman. Teori yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teori resepsi. Resepsi al-Qur'an

¹ Qurrata A'yun, "Resepsi Al-Qur'an Di Media Sosial: Studi Kasus Film Animasi Nussa Episode 'Hiii Serem!!!,'" *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 3, no. 2 (December 31, 2020): 237-319

² Fahrudin Fahrudin, "Resepsi Al-Qur'an di Media Sosial (Studi Kasus film Ghibab Dalam kanal Youtube Film Maker Muslim)" *Herementika Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 14, no 1(2020):60 -141

³ Ihsan Nurmansyah, Luqman Abdul Jabbar, and Sulaiman, —Resepsi Estetis Dan Fungsional Atas Adegan Ruyyah Dalam Film Roh Fasik : (Kajian Living Qur'an), *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 5, no. 2 (December 27, 2022) ;27

⁴ Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. (Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2010), 191

mengacu pada respons dan tanggapan individu atau komunitas terhadap al-Qur'an. Dalam hal ini, peneliti menggunakan kerangka teori yang dikemukakan oleh Ahmad Rofiq⁵. Resepsi terdiri dari tiga aspek, yaitu resepsi Eksegesis, Estetis, dan Resepsi fungsional. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan resepsi Estetis dan Resepsi Eksegesis yang istilahnya diusulkan oleh Ahmad Raffiq. Dengan pendekatan ini, penelitian akan fokus pada bagaimana masyarakat menerima, memahami, dan menerapkan pemaknaan al-Qur'an dalam kehidupan mereka. Penafsiran terhadap ayat-ayat yang disampaikan juga dilakukan dengan cara yang estetis, dengan fokus pada media YouTube dan pendekatannya kepada anak-anak. Penelitian juga menyoroti pentingnya peran orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak.

Kajian Teori : Resepsi dan Teologi

Resepsi tergolong pada kajian sastra yang titik tekan nya pada bagaiman cara penyampaian pesan sastra yang bertujuan untuk mendapatkan respon yang diterimah oleh si penerimah kajian sastra. Secara garis vbesar kita dapat menyimpulkan bahwasanya peneliti iningin melihat bagaiman al-Qur'an dapat dipahami, respon serta reaksi seseorang dalam menerimah pesan al-Qur'an.⁶ Resepsi tergolong pada kajian sastra yang titik tekan nya pada bagaiman cara penyampaian pesan sastra yang bertujuan untuk mendapatkan respon yang diterimah oleh si penerimah kajian sastra.

Peneliti bertujuan untuk memahami bagaimana Al-Quran dapat dipahami dan bagaimana orang menanggapi pesannya. Peneliti menggunakan teori living Quran Ahmad Rafoq yang terdiri dari tiga aspek resepsi yaitu tafsir, estetika, dan fungsionalitas.⁷ Teologi adalah ilmu yang membahas tetang segala hal yang berkaitan dengan ilahi yaitu Allah , yang tidak hanya didasarkan pada rasio manusia semat. Dalam konteks ini, teologi mempertimbangkan penggunaan sudut pandang teologis dalam menganalisis, menafsirkan, dan mengajar topik-topik

⁵ Ahmad Rafiq, "The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community" (*Philadelphia, Temple University*, 2014), 144-54

⁶ Qurratan A'yun "Resepsi Al-Qur'an DiMedia Sosial : Studi Film Animasi Nussa ,Episode "HII serem !!!" *Living Islam : Journal Of Islamic Discourses* 3, No 2(Januari 2021). :332

⁷Roja Zaman , "Resepsi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karang Suci Puwokerto " *Skripsi Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir LAIN puwokerto* , 201:24-26

agama dalam mengenal tuhan.⁸Dalam pebelitian ini ketrkaiitan anatar Resepsi dan teologi dalam konteks baimana pemahaman dan penerimaan pesan agama, seperti Al-Qur'an yang dapat diterima pembaca atau penonton terkait pesan-pesan agama dan bagaimana pesan tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupannya.

Animasi Ubay merupakan produksi animasi berbasis al-Qur'an

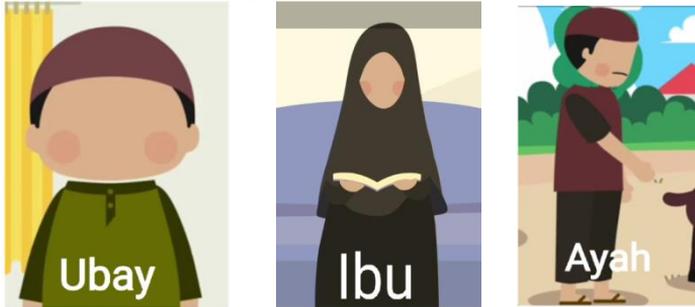
Animasi merupakan sesuatu yang bergerak dan hidup namun hanya secara firtual saja.Dimana alam konteks aplikasi multimedia, elemen animasi mampu memberikan tampilan visual yang dinamis serta menggambarkan hal-hal yang bersifat imajinatif atau tidak mungkin terjadi dalam kehidupan nyata, namun dapat divisualisasikan secara meyakinkan melalui animasi. Animasi sendiri banyak banyak digunakan oleh para konten kreator yang tujuan pasarnya adalah anak-anak. Tren baru dalam dunia animasi saat ini adalah kerjasama antara animasi dan Al-Qur'an yang menunjukkan gabungan dan hubungan erat antara pemahaman Al-Qur'an.

Salah Satu animasi yang mengandung unsur Qur'ani adalah Chanel You Tobe Yufid Kiss merupakan salah salah satu platfroam yang menyediakan layanan edukasi kepada anak berupa pengajaran yang membahas tentang pengetahuan agama. Para peneliti menyatakan bahwa ini mencerminkan prinsip Al-Qur'an memiliki relevansi yang universal di berbagai era dan lokasi terhadap Al-Qur'an perlu terus-menerus dilakukan agar tetap sesuai dengan evolusi zaman Dengan demikian, Al-Qur'an dapat memberikan jawaban terhadap berbagai masalah sosial dan keagamaan dengan cara menafsirkan pesan-pesannya sesuai konteksnya. Semangat untuk menjadikanny relevan tidak hanya melalui tulisan dan buku, tetapi juga melalui penggunaan media elektronik dengan tujuan dapat membawanya ke dalamnya dan menghidupkan semangat dalam dunia maya, seperti yang ditunjukkan oleh proyek.

Dimana animasi ini merupakan salah satu animasi yang bercerita tentang satu keluarga yang terdiri dari Ayah, Ibu dan Ubay Dimana dalam alur ceritanya Ubay digambarkan sebagai pemeran utama yakni seorang anak laki-laki yang mempunyai karakter ceria, lucu, menyenangkan rendah hati dan selalu diliputi rasa keingintahuan yang sangat besar .Ayah dan ibu pada animasi ini diagambarkan sebagai

⁸ Richard Muller, *Post-Reformartion Reformed Dogmatics Vol One : Prologomena to Theology*, (Grand Rapids, MI : Baker, 2003): 153.

pemeran pembantu dan menjadi guru bagi Ubay untuk menjawa setiap hal yang diragukan oleh Ubay.



Gambar! : Kartun Chanel Yufid Kids⁹

Animasi serial Ubay merupakan salah satu animasi yang mengandung pesan al-Quran didalamnya. Dimana Animasi bergabung pada tahun 2017 tepatnya pada tanggal 15 Juni yang mempunyai 81 vidio dalam chanelnnya yang dimana secara garis membahas tetang pemebelajaran anak muslim, berupa pendidikan, Pendidikan Islam anak meliputi proses pembelajaran membaca, mempelajari abjad, mengenal huruf hijaiyah, memahami angka, serta proses pembelajaran lainnya. Animasi ini sendiri telah 121.427.105 kali di tonton. Dimana dalam Chanelnya sendiri terdapa kurang 10 episode yang diangkat yang mempunyai jumal serial yang berbeda sebagai berikut :¹⁰

⁹Gambar diperoleh dari beberapa cuplikan yang terdapat pada chanel Youtube Yufid Kids terkhusus pada serial Ubay <http://www.youtube.com/@Yufidkids>

¹⁰ Serial Yufids Kidz "Deskripsi" analisis Keseluruhan serial Yufid Kids, 15 Jini, 2017, peneliti mengambil data dari deskripsi You Tube yang diberikan pada Chanet Yufid Kids dan penlitu mengkalsifikasi atau mengelompokan setiap serial yang terdapt pada Chanel Yufid kids dimana diketahui ada 81 vidio dan 10 Serial. Tersebu dan hanya terdapa 3 serial yang melivingkan al-Quran dan hanya 2 serial yang mengandung tema "Huruf Hijaiyah": <https://youtube.com/playsit?list=PluKSI6JsstdWFW3RwflKgxEV8mgyQqoXn&si=DH5Xea4k0bDs7glC>, "Belajar doa harian": <https://youtube.com/playsit?list=PluKSI6JsstdVY8HUjoXDWhlJVkyZsedp&si=6GraLXKe4bxx3G8A>, "Mengenal Angka" : https://www.youtube.com/watch?v=xCeQjF1woeM&list=PLukSl6JsstdWVBFbd_cOKoetj-5WB-XWJ1&pp=iAQB, Yufid kids Others : https://www.youtube.com/watch?v=UW21i0_3bKI&list=PLukSl6JsstdXsadeReq9MglUGGZIXS4Q3&pp=iAQB, "Membiasakan kalimat Thayyibah": https://www.youtube.com/watch?v=dA7NWgqhFEQ&list=PLukSl6JsstdVP7Gfcy3JU1-30HiQ_XMSe&pp=iAQB, "Belajar Huruf Alfabet": <https://www.youtube.com/watch?v=vYbroMkTgsM&list=PLukSl6JsstdX1glX09ciHd4Fkt2btegC&pp=iAQB>, "Lagu Anak- Anak

NO	EPISODE	JUMAL SERIAL
1.	Huruf Hijaiyah	13Serial
2.	Mengenal Kosa Kata	15 Serial
3.	Belajar Huruf Al-Fabet	24 Serial
4.	Cerita Ubay	10 Serial
5.	Belajar Do'a Harian	8 Serial
6.	Mengenal Hewan didalam Al-Qur'an	3 Serial
7.	Lagu Anak-anak	3 Serial
8.	Yufids Kids Outherss	5 Serial
9.	Membiasakan kalimat Tayibah	2 Serial
10.	Mengenal Angka	2 Serial

Analisis Akeologi dan Relevansi Teologi dalam platfrom Yufids kidz

Tren baru dalam dunia animasi saat ini adalah kerjasama antara animasi dan Al-Qur'an yang menunjukkan gabungan dan hubungan erat antara pemahaman Al-Qur'an didalam penyampaiannya. Adapun data yang di dapat dalam chanel bahwasanya terdapat 81 vidio yang terdiri dari 10 Episode yang setiap episodennya mempunyai banyak serial yang berbeda. Dalam penlitian ini peneliti membatasi jangkauan penelitian yaitu terkait tetang tema yang ingin dibahas peneliti membatasinya dalam ketauhidan yaitu teologi.Chanel ini yang terdapat episode "Cerita Ubay " yang memiliki 10 Serial peneliti mengabil dua

https://www.youtube.com/watch?v=B4SCdpIOJTo&list=PLukSl6JsstdVgXIW48zEKy3n_Z_sMj1om&pp=iAQB

, "Cerita

Ubay":

<https://www.youtube.com/watch?v=VKyRSN7nes0&list=PLukSl6JsstdWFWrpus6JEAWkPyLgMMWHt&pp=iAQB>, "Mengenal Kosa kata":

<https://www.youtube.com/watch?v=TwsbC-YIzRs&list=PLukSl6JsstdUFI2-aYcBRK282ilxdjwic&pp=iAQB>, "Mengenal hewan didalam Al-qur'an":

<https://www.youtube.com/playlist?list=PLukSl6JsstdX04NHXCdd7qLikw2w61wUq>

semipel yang dapat di teliti bagaimana resepsi al-qur'an yang disajikan dalam serial, berikut analisis data yang di temukan:

1. Mengenal Siapa Tuhan

Salah satu serial yang diangkat pada chanel You Tobe Yufid Kids adalah "cerita Ubay:Siapa Allah ?(cara mengenal Allah pada anak usia dini)", yang dipublikasikan pada tanggal 11 Mei 2020 yang memiliki durasi 6:55 menit.Serial ini,membahas tetang cara pengenalan konsep Allah kepada anak usia Dini.Adapun alur cerita yang disajikan dalam Serial ini membahas tentang cara pengenalan konsep Allah kepada anak usia dini dengan mengambil salah satu ayat Al-Qur'an sebagai penjelasan atas keraguan Ubay, yaitu QS. Al-Fatihah:2 yang artinya "Segala Puji bagi Allah Rabb semesta alam".

Adapun bentuk dialog yang ditemukan terkait pengajaran pada animasi ini bahwasanya sejak kecil ubay telah di ajarkan bahwa yang menciptakan alam semesta ini adalah Allah SWT.

Ibu : "Ubay Siapa Yang menciptakan Matahari ?"

Ubay : Karena Ubay sudah diajarin jawabanya , biasanya Ubay jawab "Allah "

Ibu : "yang menciptakan bulan siapa Ubay ?"

Ubay : "Allah "

Ibu : "Siapa Yang menciptakan bunga ?"

Ubay : Ubay jawab "Allah "

Dan masih bayak lagi redaksi yang ditemukan dalam Animasi tersebut. Adapun bentuk penafsiran Qs –Al-Fatiha yang ditemukan pada animsi ini yaitu, dimana ubay salah pemahaman bahwasanya ia menanggap dirinya setara dengan Allah SWT.

Ubay : "Ubay sempat salah kira Loh", Ubay bilang ke ummi kalau ubay bisa membuat pesawat berarti Ubay sama kayak Allah dong ?"

Ibu :Ummi langsung jawab " beda banget Ubay sayang!, Allah Maha Kuasa Maha Pencipta ,kalau manusia sebenarnya lemah manusia bisa bikin pesawat , bikin buku , bikin robot ta pi semua bahan-bahan Allah yang ciptakan , besinya Allah yang ciptakan, pohonnya Allahyang ciptakan manusia yang bikin robit juga Allah yang ciptakan.Pintar dan cerdasnya juga atas karunia Allah semuanya Rahmat dari Allah

Ubay : *Alhamdulillah , Ubay ngerti deh...habis dijelaskan Ummi, lama-lama Ubay jadi ngerti kalau semua yang ada di alam semesta ini Allah yang menciptakan .*

Ummi : Ummi ingat dalam Qs . Al-Fatiha :

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

"Segala Puji Bagi Allah Rabb semesta alam"

Jadi dalam animasi Ubay menyimpulkan yaitu Allah yang menciptakan semuanya, Allah yang menciptakan Ummi Abi dan Ubay. Allah juga menciptakan berbagai makanan dan minuman untuk kita semua.¹¹

Dalam animasi ini, Ubay telah diajarkan bahwa yang menciptakan alam semesta ini adalah Allah SWT. Ibu Ubay mengajarkan kepada Ubay bahwa Allah menciptakan matahari, bulan, bunga, dan Semua yang ada dalam kosmos ini. Namun, Ubay sempat salah paham dan menganggap dirinya setara dengan Allah SWT karena bisa membuat pesawat. Namun, ibunya menjelaskan bahwa manusia hanya bisa membuat sesuatu dengan bahan-bahan yang telah diciptakan oleh Allah SWT. Dalam animasi ini, Ubay menyimpulkan bahwa Allah menciptakan segala sesuatu, termasuk Ummi, Abi, dan dirinya sendiri, serta berbagai makanan dan minuman untuk manusia. Adapun unsur teologi dan bentuk pengajaran pada animasi ini bahwasanya sejak kecil Ubay telah diajarkan Allah adalah pencipta alam semesta, terdapat beberapa hasil penafsiran yang dapat disimpulkan:

a) Pengenalan Konsep Allah kepada Anak Usia Dini:

Serial ini didesain untuk mengajarkan konsep tentang Allah kepada anak-anak usia dini. Animasi tersebut menggunakan ayat Al-Qur'an, khususnya ayat Al-Fatihah:2, yang berbunyi

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

*"Segala Puji bagi Allah Rabb semesta alam" sebagai dasar penjelasan tentang pencipta alam semesta.*¹²

¹¹ Yufid Kids, "cerita Ubay:Siapa Allah ?, Vidio Youtube, 11 Mei 2020 durasi 06:55 menit.
<https://youtu.be/MROj3NBs7Xo?si=xw8smdbKsPkF8ULU>

¹² *Loc.cit.* Yufid Kids, " Durasi 05:05 hingga 05-35 menit.



Gambar: Serial Sipa Allah?

b) Pemahaman tentang Penciptaan:

Dalam animasi ini, karakter Ubay telah diajarkan bahwa Allah adalah yang menciptakan segala yang ada di alam semesta, termasuk matahari, bulan, dan bunga. Ia juga diberitahu bahwa Allah adalah pencipta dari berbagai perkara yang wujud dan ghaib yang berada disekitarnya, seperti pesawat atau robot yang diciptakan oleh manusia. Meskipun manusia dapat membuat hal-hal tersebut, namun bahan-bahan yang digunakan untuk menciptakan itu semua berasal dari ciptaan Allah.

c) Koreksi terhadap Kesalahan Pemahaman:

Animasi ini juga menggambarkan bagaimana Ubay awalnya salah dalam memahami konsep penciptaan. Ketika ia berpikir bahwa karena dapat membuat sesuatu, ia setara dengan Allah, ibunya dengan tegas menjelaskan bahwa Allah adalah Maha Kuasa dan Maha Pencipta yang menciptakan segala sesuatu. Manusia menggunakan bahan-bahan yang telah diciptakan oleh Allah untuk membuat sesuatu, sehingga tidak ada kesetaraan antara manusia dengan Allah.

d) Pemahaman Akhir yang Tepat

Setelah penjelasan dari ibunya, Ubay akhirnya memahami Allah adalah pencipta seluruh yang terdapat di jagat raya. Dia mengakhiri bahwa Allah menciptakan dirinya, ibu bapanya, dan segala sesuatu yang wujud di jagat raya, termasuk bahan makanan dan minuman yang diberikan kepada manusia.

Dengan demikian, animasi ini tidak hanya memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang konsep Allah sebagai pencipta segala sesuatu, tetapi juga menegaskan perbedaan yang jelas antara kekuatan dan keterbatasan manusia dengan kekuasaan Allah sebagai pencipta yang Maha Kuasa. Animasi ini menitikberatkan pada pesan Segala yang ada di dunia ini merupakan segala yang wujud di dunia ini. Hasil ciptaan Allah dan segala hal yang diciptakan manusia juga berasal dari karunia Allah

2. Tentang Kewajiban Sholat

Salah satu serial yang diangkat pada chanel You Tobe Yufid Kids adalah "cerita Ubay :Kenapa Kita Harus Sholat ? ", yang dipublikasikan pada tanggal 1 Desember 2020 yang memiliki durasi 6:28 menit. Serial ini, membahas tentang Mengapa kita harus Sholat dan ibadah dengan mengikat Qs. Adz-Dzariat : 56 sebagai penjelasannya. Diawal serial ini dianggambarkan ubay dan ayah pulang dari mesjid setelah selesai sholat maghrib sedangkan ummi sholat dirumah. Secara tidak langsung adegan ini mengajarkan bahwasanya laki-laki lebih diutamakan untuk sholat di mesjid dan perempuan di rumah. Setelah sholat , biasanya Ubay di suruh untuk membaca al-Qur'an setelah selesai sholat.

Ta'alah berfirman :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"Tidakla Aku ciptakan jin dan manusia kecuali untuk Beribada kepada-ku "



Gambar :Seria Kenapa Kita Harus Sholat ?

Ubay : Sebenarnya nih Ubay lagi mikir...kenapa yah kita harus Sholat ?, harus puasa? , harus baca al-Qur'an ?

Adapun penafsiran atau penjelasan atas keraguan Ubay ini Ummi menjelaskan yaitu :

Ummi :Karena kita hamba Allah ...Kita inikan diciptakan Allah memang untuk beribadah... Di al-Qur'an Allah Ta'alah berfirman :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"Tidakla Aku ciptakan jin dan manusia kecuali untuk Beribada kepada-ku "

Ibadah itu contohnya yang Ubay tanyain ... seperti sholat , puasa baca Al-Qur'an semuanya di perintahin sama Allah . Harus patuh , kita patuhi semua perintah dari Allah ... dan menjauhi semua

larangan Allah. Allah perintahkan kita sholat ... kita harus Sholat. Allah perintahkan kita makan dengan tangan kanan, kita harus makan dengan tangan kanan. Kita harus menjauhi makanan yang haram.

Ubay :Alhamdulillah Ubay mulai paham nih... sedikit-sedikit. ohh iya... kata abi yang nama ibada pasti ada capeknya mesti ada usaha, gak bisa santai-santai. nih kayak Ubay lagi jalan kemesjid untuk sholat Isya. Tapi orang Islam dapat balasan dari Allah gak cepek-cepek lagi seperti didunia...Kembalinya Ke Surga. Ya Allah semoga Ubay, Ummi dan Abi Masuk surga ya Allah ¹³

Adapun unsur teologi dan bentuk pengajaran pada animasi ini bahwasanya sejak kecil ubay telah di ajarkan Allah adalah pencipta alam semesta, terdapat beberapa hasil penafsiran yang dapat disimpulkan

a. Kewajiban Patuh terhadap Perintah Allah:

Ibadah seperti melakukan salat, berpuasa, dan membaca Al-Qur'an merupakan instruksi langsung dari Allah yang wajib ditaati. Penjelasan dari ibu kepada Ubay menegaskan bahwa sebagai hamba Allah, kita harus taat pada semua perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Contoh yang diberikan adalah tugas untuk menjalankan salat, makan dengan tangan kanan, dan menjauhi makanan yang diharamkan.

b. Konsep Usaha dan Balasan dalam Beribadah:

Diungkapkan bahwa ibadah tidak selalu mudah, namun memerlukan usaha. Ubay memahami bahwa setiap ibadah memiliki tanggung jawab dan usaha yang harus dilakukan. Meskipun ada kesulitan dalam beribadah, orang-orang Islam diyakini akan mendapatkan balasan dari Allah di akhirat, yaitu masuk surga.

Dengan demikian, hasil penafsiran dari data yang disediakan menunjukkan bahwa ibadah merupakan kewajiban sebagai bentuk pengabdian kepada Allah. Segala perintah-Nya harus dipatuhi sebagai bagian dari ketaatan kita sebagai hamba

¹³ Yufid Kids," "cerita Kenapa Kita Harus Sholat ?, Vidio Youtube, 1 Desember 2020 durasi 06:28 menit. <https://youtu.be/nhaTgntD5wU?feature=shared>

Allah. Meskipun ibadah mungkin membutuhkan usaha dan tidak selalu mudah, namun balasan yang dijanjikan Allah bagi orang-orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh adalah surga di akhirat.

Resepsi Al-Qur'an yang Di dapat dalam serial Ubay

Adapu teori resepsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Ahmad Rofiq yaitu ada tiga yaitu : pertama estetika berfokus pada keindahan Al-Qur'an dan cara penerimaannya melalui tulisan, bacaan, atau tampilan. Kedua Fungsionalitas mengacu pada penggunaan Al-Qur'an sebagai pedoman untuk tujuan manusia. Peneliti juga membahas tentang tipologi resepsi yang meliputi eksegesis, estetika, dan ketiga fungsionalitas. Eksegesisi Tafsir melibatkan penafsiran sebagai teks dalam bahasa Arab, sedangkan estetika melibatkan penerimaan Al-Quran sebagai karya tulis yang memiliki nilai .estetika. Fungsionalitasnya melibatkan penggunaan Al-Quran untuk tujuan tertentu, seperti fenomena sosial dan budaya. Peneliti juga membahas proses perancangan animasi yang melibatkan beberapa tahapan seperti menggambar karakter, menggambar background, mewarnai, lip-sync, pemilihan suara, dan editing.¹⁴

Adapun resepsi al-Qur'an yang ditemukan dalam anamiasi ubay terkait teologi terdapat dalam dual serial yaitu cerita Ubay : Siapa Allah ? dan Kenapa Kita Harus Sholat. Yaitu:

a. Serial Cerita Ubay :Siapa Allah

Dimana dalam penyajian cerita pada serial ini mengandung resepsi al-Qur'an diantaranya:

Pertama Eksegesis: Pengenalan Konsep Allah pada Anak Usia Dini: Serial ini bertujuan untuk mengajarkan konsep keesaan Allah kepada anak-anak usia dini dengan mengaitkannya pada keajaiban alam semesta dan mengandalkan ayat-ayat Al-Qur'an, terutama surat Al-Fatihah, sebagai dasar pemahaman. Penafsiran yang Dikemukakan Serial ini menjelaskan bahwa meskipun manusia mampu membuat hal-hal seperti pesawat, robot, atau buku, mereka tidak setara dengan Allah. Allah adalah pencipta sejati, sementara manusia hanya mampu membuat sesuatu dari bahan-bahan yang sudah diciptakan oleh Allah.

¹⁴Roja Zaman, "Resepsi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karang Suci Puwokerto " *Skripsi Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir LAIN puwokerto* , 201:24-26

Hal ini bertujuan untuk menghindarkan pemahaman yang salah atau kesalahpahaman mengenai kebesaran Allah dan kedudukan manusia.

Kedua Fungsional Pendidikan Nilai Agama, Serial ini berfungsi sebagai alat pendidikan untuk memperkenalkan konsep agama kepada anak-anak secara tepat dan mudah dipahami. Menggunakan pendekatan yang bersifat edukatif dan informatif melalui metode animasi yang menarik untuk memperkuat pemahaman anak terhadap Allah. Penekanan pada Peran Orangtua: Melalui dialog antara ibu dan Ubay, serial ini juga menyoroti peran orangtua dalam membimbing anak-anak dalam memahami konsep agama secara benar dan menjauhkan mereka dari kesalahpahaman.

Ketiga Estetika: Penggunaan Animasi: Menggunakan animasi sebagai media komunikasi yang menarik bagi anak-anak dengan visual yang cerah dan cerita yang mudah dipahami sehingga menarik minat anak-anak untuk belajar. Penggunaan Dialog Sederhana Bahasa yang sederhana dan dialog yang mudah dipahami oleh anak-anak menjadi daya tarik tersendiri dalam serial ini karena mampu menyampaikan pesan-pesan agama dengan cara yang mudah dicerna.

b. "cerita Ubay :Kenapa Kita Harus Sholat ? "

Pertama Eksegese: Mengapa Kita Harus Beribadah: Serial ini membahas pertanyaan Ubay tentang kenapa umat Islam diwajibkan untuk beribadah. Menggunakan ayat Al-Qur'an Surah Adz-Dzariyat ayat 56 sebagai dasar penjelasan bahwa manusia dan jin diciptakan agar beribadah kepada Allah. Pemahaman atas Kewajiban Beribadah: Ummi menjelaskan bahwa sebagai hamba Allah, manusia diciptakan untuk beribadah. Ibadah termasuk sholat, puasa, membaca Al-Qur'an, dan mematuhi perintah serta menjauhi larangan Allah sebagai bentuk ketaatan kepada-Nya.

Kedua Fungsional: Edukasi Tentang Makna Beribadah: Serial ini berfungsi sebagai sarana edukasi untuk menjelaskan pada anak-anak mengenai tujuan sebenarnya dari ibadah dalam Islam. Penggunaan Karakter Ubay: Ubay digambarkan sebagai anak yang bertanya-tanya dan mencari pemahaman, yang merupakan cerminan umum bagi anak-anak yang sedang mempelajari agama. Ini memungkinkan audiens anak-anak untuk lebih mudah memahami konsep beribadah.

Ketiga Estetika: Penyampaian Pesan dengan Bahasa yang Mudah Dimengerti: Penggunaan bahasa yang sederhana dan adegan yang mudah dipahami anak-anak membantu dalam menyampaikan pesan-pesan agama dengan cara yang mudah dicerna.

Penggambaran Karakter dan Kehidupan Sehari-hari: Penggambaran kehidupan sehari-hari dan dialog yang realistis antara Ubay, Ummi, dan Abi menjadikan serial ini lebih dekat dengan keseharian anak-anak, membuatnya relevan dan mudah dipahami.

Secara keseluruhan, serial ini berfungsi sebagai alat pendidikan yang efektif untuk menjelaskan makna dan tujuan dari beribadah dalam Islam kepada anak-anak. Dengan penggunaan bahasa yang mudah dipahami, karakter yang relatable, dan penjelasan yang berdasarkan Al-Qur'an, serial ini memberikan pemahaman yang jelas dan menyentuh mengenai pentingnya beribadah dalam kehidupan sehari-hari umat Islam. Dalam penelitan ini peneliti menggunakan teori dari ahmad Rafik yaitu, Eksegesis, fungsional dan estetika.¹⁵

Penelitian ini menjelaskan resepsi Al-Qur'an terkait teologi dalam serial animasi "Ubay" di kanal Yufid Kids di YouTube. Melalui metode deskriptif kualitatif, penelitian ini menganalisis beberapa episode seperti "Siapa Allah" dan "Kenapa Kita Harus Sholat" menggunakan teori resepsi Ahmad Rofiq. Dalam penelitian ini, fokus diberikan pada bagaimana konsep Allah dipahami dan diterima oleh anak-anak, serta peran orang tua dalam memberikan pemahaman agama kepada mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa animasi "Ubay" sukses dalam memperkenalkan konsep agama dengan pendekatan estetis dan eksegesis. Serial ini menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai dasar untuk menjelaskan konsep Allah kepada anak-anak secara sederhana dan menarik melalui visual yang menarik dan penggambaran kehidupan sehari-hari. Dalam episode "Siapa Allah", diperkenalkan konsep keesaan Allah dan perbedaan antara kekuatan manusiadengan kekuasaan Allah. Sementara dalam "Kenapa Kita Harus Sholat", penekanan diberikan pada kewajiban beribadah dan tujuan sebenarnya dari ibadah dalam Islam. Analisis resepsi Al-Qur'an dalam serial "Ubay"

¹⁵Ahmad Rafiq, *Op cit* .144–54

memperlihatkan bahwa animasi ini berhasil memberikan pemahaman agama kepada anak-anak dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Serial ini berfungsi sebagai alat pendidikan yang efektif untuk menjelaskan konsep agama kepada anak-anak melalui penggunaan bahasa sederhana, karakter yang relatable, dan penjelasan yang berbasis Al-Qur'an.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana pesan agama disampaikan melalui media digital kepada anak-anak, dan bagaimana konsep Allah dipahami dalam konteks animasi edukatif seperti "Ubay" di kanal Yufid Kids. Animasi ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang konsep agama, tetapi juga menunjukkan peran penting orang tua dalam memberikan pendidikan agama kepada anak-anak melalui media sosial.

Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan resepsi Al-Qur'an terkait teologi dalam serial animasi "Ubay" di kanal Yufid Kids di YouTube. Melalui metode deskriptif kualitatif, penelitian ini menganalisis beberapa episode seperti "Siapa Allah" dan "Kenapa Kita Harus Sholat" menggunakan teori resepsi Ahmad Rofiq. Dalam penelitian ini, fokus diberikan pada bagaimana konsep Allah dipahami dan diterima oleh anak-anak, serta peran orang tua dalam memberikan pemahaman agama kepada mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa animasi "Ubay" sukses dalam memperkenalkan konsep agama dengan pendekatan estetis dan eksegesis. Serial ini menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai dasar untuk menjelaskan konsep Allah kepada anak-anak secara sederhana dan menarik melalui visual yang menarik dan penggambaran kehidupan sehari-hari. Dalam episode "Siapa Allah", diperkenalkan konsep keesaan Allah dan perbedaan antara kekuatan manusia dengan kekuasaan Allah. Sementara dalam "Kenapa Kita Harus Sholat", penekanan diberikan pada kewajiban beribadah dan tujuan sebenarnya dari ibadah dalam Islam. Analisis resepsi Al-Qur'an dalam serial "Ubay" memperlihatkan bahwa animasi ini berhasil memberikan pemahaman agama kepada anak-anak dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Serial ini berfungsi sebagai alat pendidikan yang efektif untuk menjelaskan konsep agama kepada anak-anak melalui penggunaan bahasa sederhana, karakter yang relatable, dan penjelasan yang berbasis Al-Qur'an.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana pesan agama disampaikan melalui media digital kepada anak-anak, dan bagaimana konsep Allah dipahami

dalam konteks animasi edukatif seperti "Ubay" di kanal Yufid Kids. Animasi ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang konsep agama, tetapi juga menunjukkan peran penting orang tua dalam memberikan pendidikan agama kepada anak-anak melalui media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rafiq. (2014). "The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community" (Tesis Doktor). Philadelphia, Temple University
- Zaman, Roja. (201:24-26). "Resepsi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karang Suci Puwokerto," Skripsi Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Puwokerto.
- Muller, Richard. (2003). "Post-Reformation Reformed Dogmatics Vol One: Prolegomena to Theology," Grand Rapids, MI: Baker.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. (2010). "Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian," Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- A'yun, Qurrata. (2020). "Resepsi Al-Qur'an Di Media Sosial: Studi Kasus Film Animasi Nussa Episode 'Hiii Serem!!!'," Living Islam: Journal of Islamic Discourses 3(2).
- Fahrudin. (2020). "Resepsi Al-Qur'an di Media Sosial (Studi Kasus Film Ghibab Dalam Kanal Youtube Film Maker Muslim)," Heremeutika Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 14(1).
- Nurmansyah, Ihsan dan Dkk. (2022). "Resepsi Estetis Dan Fungsional Atas Adegan Ruqyah Dalam Film Roh Fasik : (Kajian Living Qur'an)," Living Islam: Journal of Islamic Discourses 5(2).
- Yufid. (2020, 1 Desember). "Yufid Kids - Cerita Kenapa Kita Harus Sholat?" [Video]. YouTube. <https://youtu.be/nhaTgntD5wU?feature=shared>
- _____. (2020, 11 Mei). "Yufid Kids - Cerita Ubay: Siapa Allah?" [Video]. YouTube.

_____. (2017, 15 Juni). "Yufids Kidz - Deskripsi Analisis Keseluruhan Serial Yufid Kids" [Video]. YouTube. <http://www.youtube.com/@Yufidkids>

_____. "HurufHijaiyah": <https://youtube.com/playsit?list=PluKSI6JsstdWFW3RwflKgxEV8mgYQqoXn&si=DH5Xea4k0bDs7glC>

_____. "Belajar Doa Harian <https://youtube.com/playsit?list=PluKSI6JsstdVY8HUjoXDWhlJVkyZsedp&si=6GraLXKe4bxx3G8A>

_____. "Mengenal Angka": <https://www.youtube.com/watch?v=xCeQjF1woeM&list=P LukSl6JsstdWVBFBdcOKoctj-5WB-XWJ1&pp=iAQB>

_____. "Yufid Kids Other ": https://www.youtube.com/watch?v=UW21i0_3bKI&list=P LukSl6JsstdXsadeReq9MglUGGZIXS4Q3&pp=iAQB

_____. "Membiasakan Kalimat Thayyibah": https://www.youtube.com/watch?v=dA7NWgqhFEQ&list=PLukSl6JsstdVP7Gfcy3JU1-30HiQ_XMSe&pp=iAQB

_____. "Belajar Huruf Alfabet": <https://www.youtube.com/watch?v=vYbroMkTgsM&list=P LukSl6JsstdX1glSx09ciHd4Fkt2btegC&pp=iAQB>

_____. "Lagu Anak-Anak": https://www.youtube.com/watch?v=B4SCdpIOJTo&list=P LukSl6JsstdVgXIW48zEKy3n_Z_sMj1om&pp=iAQB

_____. "Cerita Ubay": <https://www.youtube.com/watch?v=VKyRSN7nes0&list=P LukSl6JsstdWFWrpus6JEAWkPyLgMMWHt&pp=iAQB>

_____. "Mengenal Kosakata": Mengenal Kosakata Playlis_ "Mengenal Hewan dalam Al-Qur'an": <https://www.youtube.com/playlist?list=PLukSl6JsstdX04NHC Xdd7qLikw2w61wUq>